

Nama : Teva Agnes Arianti
NPM : 1914181008
Ps : TNH

10. Keuntungan rotasi tanaman :

-) Mampu mengurangi Intensitas Serangan hama dan penyakit.
Pada metode ini beberapa jenis hama dan penyakit mampu ditangkal apabila melakukan rotasi tanaman dengan jenis ataupun famili yang berbeda. Setiap Famili tanaman umumnya memiliki jenis hama dan penyakit yang hampir sama, misalkan tanaman tomat memiliki jenis hama dan penyakit yang hampir sama dengan Famili lain, maka siklus hama dan penyakit yang menyerang pada periode sebelumnya akan terputus, misalkan penyakit antraknosa pada cabe tidak akan menyerang tanaman jagung.
-) Meningkatkan kesuburan tanah
beberapa tanaman ada yang memiliki sifat raus hara dan beberapa tanaman justru mampu memberikan ketersediaan hara tanah. Salah satu jenis tanaman yang raus hara adalah umbi-umbian. pada suatu siklus budidaya jenis tanaman sayur hal ini sangat dianjurkan karena mampu memberikan ketersediaan hara tanah.
-) Sebagai pemenuh kebutuhan dan permintaan pasar
dengan rotasi tanaman kita dapat memproduksi berbagai varian komoditas dalam 1 petak kawasan tanam. Dalam teknisnya, kita perlu mengetahui permintaan pasar dan menyesuaikannya dengan pola tanam lahan serta kemudian menjualnya ke pasar secara kontinu.

1. Jenis budidaya di rumah kaca

- Hidroponik yaitu cara bercocok tanam dengan membenarkan nutrisi pada tanaman dengan menggunakan air dan tanpa menggunakan media tanah
- Aeroponik yaitu cara bercocok tanam di dalam kotak tertutup dengan memberikan nutrisi melalui semprotan air (fertisasi) dan tanpa menggunakan media tanah.
- Aquaponik yaitu cara menanam di atas kolam ikan dan memanfaatkan hark dari kotoran ikan

- Vertivultur yaitu cara menanam yang ditanam secara vertikal sehingga lebih hemat tempat dan tanpa menggunakan media tanam melainkan mendapatkan nutrisi melalui Fertigasi
- Plant Factory yaitu pabrik produksi tanaman secara in door yang dapat meniru siklus unsur pendukung produksi tanaman

9. - Hubungan antara pemanjangan dan pembungaan tanaman. Tanaman yang dipangkas pucuknya dengan bersih, terutama bila masih muda cenderung untuk tetap tumbuh secara vegetative. Sementara itu, pemanjangan terhadap akar cenderung untuk mendorong pembungaan
- Hubungan antara pemanjangan dan keseimbangan auksin. Pengaruh utama dari pemanjangan terhadap keseimbangan auksin di dalam tanaman sangat nyata pada fenomena dominasi apikal (penghambatan pertumbuhan mata tunas aksilar dorman yang berada dibawah meristem apikal).
 - Hubungan antara pemanjangan dan sudut cabang. besarnya sudut percabangan erat kaitannya dengan pemanjangan dimana cabang-cabang yang dibentuk dibawah pucuk yang sedang tumbuh aktif membentuk sudut yang lebih lebar terhadap batang utamanya dibandingkan dengan cabang yang dibentuk setelah pucuknya dibuang.
 - Tindakan pemotongan dan pemanjangan memiliki dampak fisiologi yang menyolok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman. pohon yang ditanam miring 45° tubuhnya lebih kuat dan berbuah lebih banyak
 - Perubahan hub. antara bagian-bagian tanaman. Respons fisiologis tanaman terhadap pemotongan dan pemanjangan merupakan akibat dari perubahan perubahan yang terjadi pada bagian-bagian tanaman serta terganggunya pola pembentukan auksin
 - Pemanjangan akan mengubah keseimbangan antara bagian akar dengan pucuk tanaman, dimana pengaliran air, hara dan cadangan pati dari sistem perakaran yang tidak terganggu ke pucuk yang dipangkas sehingga pertumbuhan vegetative yang eustensive

9. •) waktu Menabur
 •) Cara Menabur
 •) Dalamnya Menanam benih
 •) letak benih waktu ditanam
 •) Banyaknya benih

2. Sarana Pembangunan Rumah kaca

1. sistem harus sederhana

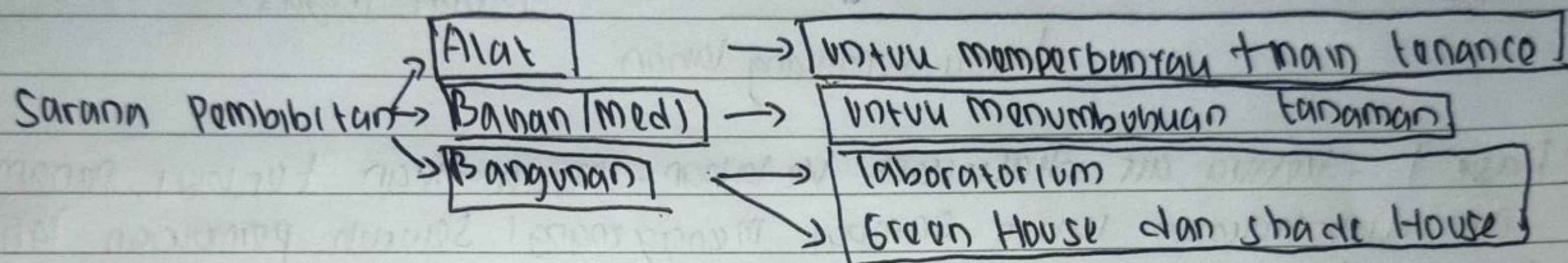
2. sistem harus murah

3. sistem harus melibatkan bahan yang mudah didapat di lingkungan

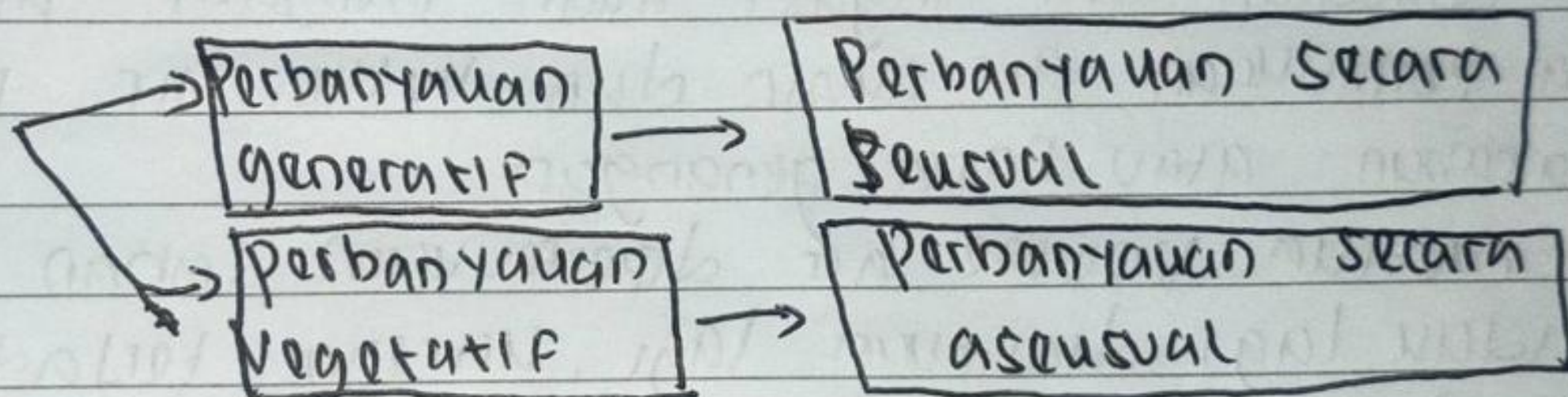
4. alat dan bahan mudah didapatkan

5. komoditas mahal

3. Pembibitan tanaman dengan diagram gambar



Prinsip gaiton
(Perbanyakan)



Planting / maintenance

5. • pupuk adalah bahan yang diberikan ke dalam tanah baik yang organik maupun anorganik dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur hara dari dalam tanah dan bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor keliling atau lingkungan yang baik.

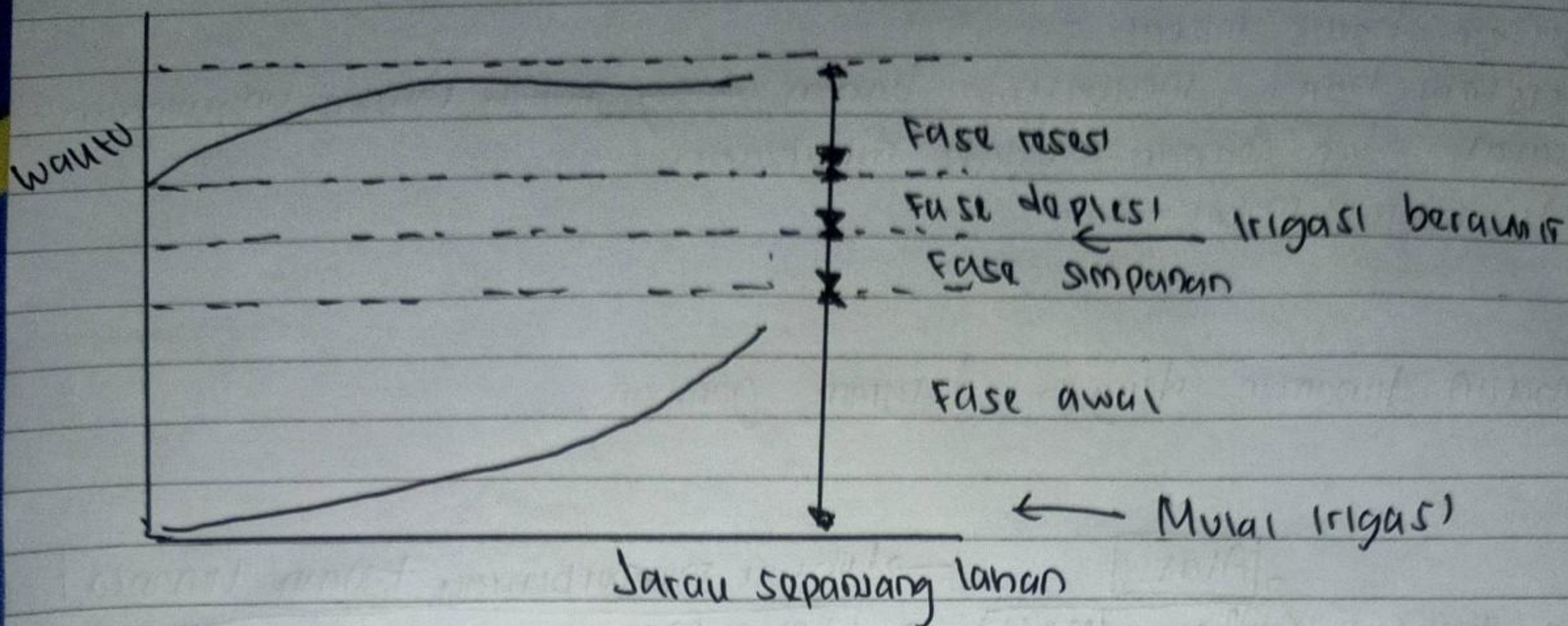
• Tanaman harus dipupuk karena bisa meningkatkan dan mempercepat hasil produksi tanaman dan ~~meningkatkan~~ meningkatkan unsur hara dan subur

7. • Internal : tingkat kedewasaan tiap jenis tanaman dan C/N rasio pada tanaman

• eusternal = suhu, stress air, cahaya, unsur hara

• budidaya = pemberian upl, pemangkasan/girai/pemangkuasan

8. Fase - Fase pemberian air



- Fase 1 - Ketika air dialirkan ke lahan, maka akan terjadi penambahan air dipermukaan lahan sampai menggenangi seluruh permukaan lahan
- Fase 2 Kemudian air irigasi akan mengalir ke luar lahan interval antara permukaan air akhir dan ketika air masuk disebut pembasahan atau Fase genangan
- Fase 3, Ketika volume air dipermukaan lahan mulai menurun, jika air tidak lagi dialirkan lagi, karena terjadinya aliran permukaan (run off) atau air masuk ke dalam tanah
- Fase 4, Setelah tidak ada lagi air yang masuk ke lahan maka permukaan air akan surut dan ini adalah Fase resesi.

6. $\text{dlu} = \text{urea} : 45\% \text{ N}$	$N_1 = 90 \text{ kg N/ha}^{-1}$
$\text{sp-36} : 36\% \text{ P}_2\text{O}_3$	$N_2 = 135 \text{ kg N/ha}^{-1}$
$\text{KCl} : 60\% \text{ K}_2\text{O}$	$\text{sp-36} = 75 \text{ kg}$
	$\text{KCl} = 60 \text{ kg}$

dit : kab. pupuk?

dik : a) kab. pupuk urea pada N_1
 kebutuhan pupuk urea $N_1 = \frac{100}{45\%} \times 90 \text{ kg N/ha}^{-1}$
 $= 200 \text{ kg}$

b) KCl pupuk urea $N_2 = \frac{100}{45\%} \times 135 \text{ kg N/ha}^{-1}$
 $= 300 \text{ kg}$

$$\begin{aligned} \text{C. Nab. pupu } S_p - 36 &= \frac{100}{36\%} \times 75 \text{ kg N/ha} \\ &= 208 \text{ kg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{J. Nab. pupu KCl} &= \frac{100}{60\%} \times 60 \text{ kg} \\ &= 100 \text{ kg} \end{aligned}$$